

RINGKASAN

Kegiatan pertambangan dapat menimbulkan dampak terhadap suatu lahan terutama gangguan keseimbangan permukaan tanah yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan kegiatan reklamasi yang tepat dalam upaya peningkatan kualitas lahan dan perbaikan lahan bekas tambang. Pelaksanaan reklamasi yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan merupakan wujud dan upaya untuk menerapkan pengelolaan pertambangan yang berwawasan lingkungan. Evaluasi lahan merupakan proses penilaian potensi suatu lahan untuk penggunaan-penggunaan tertentu. Kesesuaian lahan harus didasarkan atas penggunaan lahan untuk tertentu, karena penggunaan yang berbedda memerlukan syarat yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji pelaksanaan reklamasi yang telah dilakukan oleh PT.TCM , berdasarkan kesesuaian lahan terhadap vegetasi yang telah ditanam, Menganalisis kesesuaian lahan reklamasi dengan mendasarkan pada kriteria kesesuaian lahan sebagai syarat tumbuh tanaman produksi, Memberikan alternatif perbaikan yang mampu dilakukan untuk memperbaiki kualitas lahan hasil reklamasi.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan reklamasi yang telah dilakukan PT.TCM masih diperlukan perbaikan , Kegiatan penataan guna lahan yang telah dilakukan PT.TCM masih belum optimal seperti bentuk timbunan material tanah pentup yang terlalu terjal, tidak adanya saluran pembuangan air yang memadai, serta tidak adanya bangunan konservasi tanah yang dibangun, dalam pengelolaan tanah pucuk, *stock* tanah pucuk terlihat tidak berada pada tempat yang layak seperti terdapat di genangan air, *stock* tanah pucuk juga terlalu tinggi, Dalam hal penataan permukaan tanah masih dijumpai permukaan tanah yang bergelombang dan tidak rata. Kegiatan Revegetasi yang dilakukan oleh pihak PT.TCM dinilai masih kurang optimal karena dilapangan masih banyak dijumpai lubang tanam yang tidak sesuai dengan ukuran yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan data dari pihak PT.TCM tingkat keberhasilan reklamasi adalah 67 %.

Hasil Evaluasi lahan dijumpai kondisi kimia tanah yang rendah, kemasamam tanah yang terlalu masam, kedalaman solum tanah yang kurang, serta adanya erosi yang dinilai sangat berat mengakibatkan lahan tidak berdaya guna dengan optimal ,sehinga dalam hasil evaluasi lahan hampir semua lahan dikategorikan tidak sesuai peruntukanya.